

ABSTRAK

Ranny Meylani Megawati (152165027) 2019, **Penerapan Model *Problem Solving* Berbantuan Metode Debat dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya (Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Tahun Pelajaran 2018/2019)**. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Di bawah bimbingan Drs. Suhendra, M.Pd dan Edi Fitriana Afriza, S.Pd., MM.

Penelitian dilatar belakangi dengan masalah kemampuan berpikir kritis siswa yang jarang dilatih di kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya pada mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan pada kelas X IPS 2 dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu untuk berpikir kritis, artinya kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa belum mampu 50% menjawab dengan sempurna pada setiap indikator berpikir kritis. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Problem Solving* berbantuan metode debat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen jenis Quasi Eksperimen. Populasinya adalah seluruh kelas X IPS sebanyak 170 siswa yang terbagi atas 5 kelas. Sampel penelitian sebanyak 39 siswa, yang terdiri dari 36 siswa di kelas X IPS 2 (Kelas Eksperimen) dan 33 siswa di kelas X IPS 3 (Kelas Kontrol). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig. 2 tailed*) sebesar 0,003 dengan kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat perbandingan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *problem solving* berbantuan metode debat dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan. Sedangkan untuk N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,75 dan untuk N-Gain kelas kontrol sebesar 0,66. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *problem solving* berbantuan metode debat lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.